

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran dimasa pandemi menggunakan sistem pembelajaran pembelajaran jarak jauh dengan metode dalam jaringan dan luar jaringan, pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran. Sedangkan pembelajaran di luar jaringan adalah pembelajaran yang dilakukan secara offline dengan memanfaatkan media seperti TVRI. pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dikhususkan untuk daerah yang memiliki akses sinyal yang bagus dan dapat menggunakan sistem telekomunikasi, sedangkan sistem pembelajaran luar jaringan (*luring*) ditujukan untuk daerah yang tidak memiliki akses internet seperti daerah terpencil dan jauh dari perkotaan.

Pembelajaran dalam jaringan (*daring*) adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai penyalur ilmu pengetahuan, bentuk pembelajaran ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Pembelajaran luar jaringan (*luring*) sendiri diartikan sebagai pembelajaran di luar jaringan atau tanpa jejaring internet, pembelajaran *luring* menggunakan sistem dengan pemberian tugas kepada anak. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran *luring* seperti tv, radio dan buku pembelajaran. Dalam pembelajaran jarak jauh peran orang tua dituntut untuk bisa membimbing

dan mendampingi anak dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar anak. Orang tua harus selalu mendukung dan memberikan semangat kepada anak, agar anak mendapatkan semangat dalam belajarnya kembali. masa pandemi sekarang ini, orang tua menggantikan guru dalam mendampingi anak belajar, Guru hanya menjelaskan beberapa penjelasan dan memberikan tugas pada murid kemudian selebihnya orang tua yang mendampingi dan mengajari anak bagaimana cara mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Peran orang tua dalam mendidik anaknya di masa pandemi yaitu: memberikan pendidikan pada anaknya, memberikan dorongan atau motivator, memberikan fasilitas belajar yang cukup, serta membimbing anaknya dalam belajar. Pandemi Covid-19 saat ini yang mengharuskan pembelajaran berjalan dengan sistem pembelajaran jarak jauh menjadi tantangan baru untuk orang tua siswa, orang tua harus bisa membantu anaknya dalam belajar. pada penelitian ini, peneliti membahas bagaimana peran pendampingan orang tua siswa dalam pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19.

Sistem pembelajaran matematika di masa pandemi dapat dilakukan dengan metode daring maupun luring tergantung akses jaringan di daerah tersebut. Pembelajaran matematika yang dilakukan dengan metode luring di masa pandemi dilakukan dengan mendatangkan orang tua ke sekolah

tujuan mendatangkan orang tua siswa ke sekolah adalah untuk menjelaskan cara pengerjaan soal matematika yang akan diberikan oleh guru, agar orang tua tidak kesulitan dalam mengajar anaknya di rumah. pembelajaran matematika dengan metode daring sendiri lebih kepada penggunaan video pembelajaran dengan bantuan berbagai aplikasi pembelajaran yang ada untuk menjelaskan suatu pembelajaran. Pendampingan orang tua dalam pembelajaran tentu akan berpengaruh besar pada kualitas hasil belajar siswa, pendampingan yang dilakukan oleh orang tua tidak hanya sebatas orang tua yang mendampingi siswa belajar tetapi orang tua bisa mendatangkan guru les agar anak lebih mudah paham dengan pembelajaran terutama pembelajaran matematika.

Secara umum kondisi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh, atau pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan bimbingan orang tua pada anak memiliki beberapa kendala, sehingga tidak sedikit orang tua yang meminta pihak sekolah untuk dapat dengan segera melaksanakan pembelajaran secara bertatap muka. Kendala-kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, tidak memiliki banyak waktu mendampingi anak belajar karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat anak belajar di rumah, pemberian tugas yang begitu banyak dan daya ingat orang tua yang lemah. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh

ternyata orang tua memiliki banyak kendala dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Fahlena, H. (2021 : 379) mengatakan dalam jurnalnya, kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid- 19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar matematika di masa pandemi Covid-19.

C. Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang telah ditemukan sebelumnya masalah-masalah yang terjadi antara lain:

1. Kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika di masa pandemi Covid-19
2. Bagaimana peran orang tua selama mendampingi anak belajar.
3. Bagaimana pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi.

D. Batasan masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak , maka peneliti dalam penelitian ini hanya akan membahas pada peran orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika di masa pandemi Covid-19.

E. Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah hal yang pokok dalam suatu penelitian. Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi Covid-19.
2. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di tengah pandemi Covid-19.
3. Bagaimana kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika di tengah pandemi Covid-19.

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan” peran pendampingan orang tua siswa dalam pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19.”

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan :

- a. Mengetahui bagaimana peran pendampingan orang tua siswa dalam pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19.
- b. Mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika selama masa pandemi Covid-19.
- c. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama masa pandemi.

G. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis

Diharapkan dapat memberi manfaat sekaligus sebagai acuan bagi pengembangan wawasan kita, terutama peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi Covid-19 sehingga mampu menumbuhkan kembangkan minat belajar siswa.

2. Manfaat teoritik

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi kesulitan belajar di masa pandemi Covid-19.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai ilmu baru dan lebih semangat lagi dalam membuat pembelajaran yang kreatif.

c. Bagi sekolah

Diharapkan hal ini menjadi nilai tambah dalam kondisi pandemi Covid-19 sekolah tetap dapat menerapkan pembelajaran walaupun dengan sistem daring maupun luring.

d. Bagi orang tua

Dengan dilakukannya pembelajaran di rumah mampu melatih anak mengenal kondisi rumah dan menghabiskan waktu bersama keluarga.

e. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menemukan masalah-masalah yang dihadapi orang tua atau guru dalam mendampingi dan memberi materi selama masa pandemi Covid-19 dan penelitian ini merupakan implementasi dari teori-teori yang telah didapat selama di bangku kuliah dan didapat selama melakukan PPL/KKN di masa Pandemi Covid-19.

f. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan dan sebagai acuan bagi pengajar dalam mengembangkan pembelajaran terutama di masa Pandemi Covid-19.

H. Definisi operasional

a. Peran orang tua

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah tentu akan mempengaruhi pola belajar anak, hasil belajar anak sangat ditentukan oleh orang tua. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah yaitu: menyediakan fasilitas belajar anak, memberikan motivasi, mendidik anak, dan mendorong anak agar tetap belajar meskipun hanya dirumah.

b. Pendampingan orang tua

Masa pandemi sekarang ini orang tua menjadi pengganti guru dalam mendampingi anak belajar, peran pendampingan orang tua terhadap anak akan berpengaruh besar pada keberhasilan belajar anak. peran orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika di masa pandemi dilakukan dengan cara membantu anak dalam mengerjakan tugas matematikanya, menjelaskan cara pengerjaan soal pada anak selain membantu anak mengerjakan tugas dan menjelaskan soal pada anak, orang tua juga dapat memberikan les dan mendatangkan guru les

ke rumah agar anak bisa lebih paham cara mengerjakan tugasnya matematikanya.

c. Pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang berhubungan dengan angka-angka yang berfungsi dalam mengembangkan daya nalar kemampuan berfikir dan menjadi sarana pemecah masalah kehidupan. Pembelajaran matematika yang dilakukan dimasa pandemi dilakukan dengan pemberian tugas, agar anak lebih paham guru dapat memanfaatkan berbagai media belajar untuk menjelaskan pembelajaran, dan dapat juga mendatangkan orang tua kesekolah untuk menjelaskan cara mengerjakan soal matematika yang akan diberikan.

d. Pembelajaran dimasa pandemi

Pembelajaran dimasa pandemi dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu: daring dan luring. daring adalah pembelajaran yang dilakukan apabila suatu daerah memiliki akses sinyal, pembelajaran daring dilakukan menggunakan media belajar seperti zoom, google class room, google met dan lain-lain. Sedangkan metode luring dikhususkan untuk daerah yang tidak memiliki akses sinyal pembelajaran luring lebih kepada pemberian tugas kepada siswa.